



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 03 November 2012

Halaman: 1

TANAMKAN ANTIKORUPSI SEJAK DINI

Ayo Tendang Koruptor!!!

Riski bersiap menendang bola. Dua kali menendang, siswa SDN Widoro Yogyakarta itu berhasil menceploskan bola ke dalam lubang di dinding yang sudah digambari ilustrasi koruptor. Riski dan kawan-kawan pun bersorak.

KEMASAN permainan pemberantasan korupsi itu dimainkan Riski dan kawannya dalam kegiatan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Integrity Fair di Taman Pintar Yogyakarta, Jumat (2/11). Even ini salah satunya mengenalkan bahaya korupsi kepada anak

sejak dini. Meski dalam praktiknya mereka masih belum mengerti apa itu korupsi.

"Koruptor itu orang yang korupsi. Kalau korupsi nggak tahu artinya," kata Riski kepada Merapi yang terlihat gembira bisa menendang koruptor.

Riski memang belum begitu mengerti korupsi. Tapi sebagian anak-anak SD ini rupanya ada juga yang sudah mengerti tentang antikorupsi. Salah satunya Nandini yang juga bersekolah di SDN Widoro Yogyakarta. Dia mengatakan, korupsi adalah mengambil uang negara.

"Sederhananya gini, disuruh ngasih uang Rp 5 juta untuk rakyat. Tapi cuma diberi Rp 3 juta dan yang Rp 2 juta diambil sendiri," urainya.

Ada juga permainan labirin jalan untuk menemukan koruptor, teka-teki silang antikorupsi dan melempar bola koruptor.

* Nyambung halaman 11

Anak-anak murid SD memainkan permainan menendang koruptor di Taman Pintar.

Berbagai permainan itu merupakan media untuk mengenalkan pemahaman tentang antikorupsi kepada anak-anak.

Nandini mengatakan, di sekolah tidak diajarkan tentang antikorupsi. Termasuk bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurutnya melalui permainan tentang anti korupsi tersebut menarik dan menyenangkan.

Selain itu dirinya juga dapat mengetahui lebih dalam tentang anti korupsi. Tidak hanya anak-anak SD, beberapa orang dewasa, guru pendamping misalnya juga tertarik dengan permainan ini.

KPK Integrity Fair yang diadakan KPK dan Pemkot Yogyakarta ini diadakan 2-4 November. Ada 3 stan KPK dan 15 stan pelayanan publik di Pemkot Yogyakarta mengikuti pameran ini.

Wakil Ketua KPK Andnan Pandu Praja mengatakan, kegiatan ini merupakan upaya KPK mengkampanyekan secara masif nilai-nilai integritas yang penting diadopsi masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi. Khususnya pada sektor pelayanan publik.

"Meski korupsi saat ini terjadi di kalangan orang dewasa. Namun sosialisasi pemahaman tentang korupsi juga harus dilakukan sejak dini, harapannya ke depan melahirkan generasi antikorupsi," tutur Adnan.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, nilai-nilai kejujuran harus diterapkan di sekolah, misalnya lewat kantin kejujuran. "Juga pada ujian nasional. Terbukti beberapa kali UN DIY memiliki tingkat kejujuran yang tinggi," ucapnya.

Instansi	Nilai Berita	Tindak Lanjut
Bagian Organisasi		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Inspektorat			

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005